

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan perkembangan organisasi. Bagaimanapun bentuk dan tujuan suatu organisasi, sebuah organisasi berdiri berdasarkan visi untuk kepentingan bersama, dan dalam pelaksanaan misinya diurus dan dikelola oleh manusia. Untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik maka dibutuhkan tenaga kerja atau karyawan yang berkualitas sebagai sumber yang paling penting di dalam organisasi. Organisasi dilakukan dalam suatu sistem yang terdiri dari para aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang utama dalam setiap proses produksi barang maupun jasa.

Dalam suatu perusahaan sumber daya manusia menjadi satu-satunya sumber daya yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keinginan, keterampilan, dorongan, karya (rasa, rasio, dan karsa), akal dan perasaan (**Edy Sutrisno, 2017**). **Kohler (dalam Irene, 2020:70)** Organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dalam suatu organisasi jika tidak ada manusia di dalamnya maka organisasi tidak dapat berjalan karena organisasi merupakan sekelompok manusia yang disatukan dalam satu tujuan yang sama dalam satu perusahaan. Untuk menciptakan hubungan yang baik antara manusia seperti atasan kepada karyawan maupun antara karyawan yang ada di dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan adanya komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan hal terpenting yang mempunyai peranan yang luar biasa dalam proses pertukaran informasi.

Carl I. Hovland mendefinisikan komunikasi adalah proses di mana seorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Komunikasi yang baik dapat dilihat dari gaya komunikasi pemimpin pada suatu organisasi dalam meningkatkan kinerja bawahannya. Gaya komunikasi merupakan bagaimana cara berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dalam memberi maupun menerima informasi dalam situasi tertentu dalam menuntun keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan dibutuhkan adanya pemimpin yang mampu melakukan komunikasi yang baik terhadap karyawan. Gaya komunikasi pemimpin memiliki pengaruh besar dalam kedisiplinan karyawan termasuk dalam kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Menurut J.A. Waters (1982, dalam Kreitner dan Kanicki, 2014:134) ada tiga macam gaya komunikasi yaitu *passive style*, *aggressive style*, dan *assertive style*.

Seorang pemimpin memiliki peranan besar dalam menyampaikan maupun menerima informasi dari karyawan agar dapat meningkatkan kedisiplinan aturan kerja karyawan dalam bekerja. Pemimpin dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi, pemimpin dapat dirumuskan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu **(Mulyana, 2002:107)**. Dalam sebuah organisasi pemimpin dituntut untuk dapat mengorganisir dengan baik. Untuk dapat menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin, maka seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang menjadi dasar, yaitu memiliki kemampuan untuk beradaptasi, kemampuan untuk dapat memahami situasi sekarang dan memperkirakan situasi yang akan datang, serta kemampuan mengomunikasikan pesan agar dapat dipahami komunikan.

Pada setiap pribadi gaya komunikasinya memiliki karakter yang berbeda-beda. Gaya komunikasi pemimpin merupakan cara berkomunikasi verbal dan non verbal yang dipakai pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin bawahan agar tujuan atau pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Gaya komunikasi pemimpin PT. Andalas Agro Industri memiliki peranan penting dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi karyawan di dalam organisasi, gaya komunikasi pemimpin merupakan bagian keahlian yang cukup berkaitan erat

dan berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan aturan kerja karyawan seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di tempat dia bekerja. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat keselamatan untuk melindungi sebagian atau seluruh bagian tubuh yang digunakan oleh pekerja agar terhindar dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap penyakit dan kecelakaan akibat kerja. Oleh karena itu ketika memberikan perintah-perintah pemimpin harus mampu menyampaikan dengan baik agar dapat membuat karyawan merasa nyaman dan bersemangat sehingga karyawan akan memiliki kedisiplinan terhadap aturan kerja di dalam organisasi. Komunikasi yang baik di dalam suatu organisasi harus dibina agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik dan semaksimal mungkin dapat membantu organisasi beroperasi dengan lancar.

Ketika karyawan melaksanakan kegiatan kerja tidak akan terlepas dari kedisiplinan, sehingga dengan demikian karyawan tersebut akan selalu melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Dalam membentuk kedisiplinan karyawan agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada perusahaan, perusahaan perlu berfokus pada kesejahteraan karyawan, sehingga karyawan merasakan adanya kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan. **Sjafri Mangkuprawira (2011)** berpendapat bahwa kedisiplinan karyawan adalah sifat dari seorang karyawan yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan organisasi. Dengan pernyataan demikian maka sikap disiplin terhadap aturan kerja sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, karena ketika karyawan disiplin terhadap aturan yang sudah ditetapkan maka perusahaan akan mampu mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik.

Sikap-sikap inilah yang perlu dimiliki setiap karyawan dan atasan untuk mengatasi operasional perusahaan baik dalam posisi kritis maupun sukses. Tetap mengacu pada visi misi dan aturan perusahaan dalam menyelesaikan segala sesuatu pekerjaan dengan baik, maupun bekerja dengan tim, bisa mengatur komunikasi dan kesetiaan dengan baik dengan sesama anggota, menyadari akan semua tugas dan tanggung jawab, siap mempertahankan segala sesuatu yang menjadi privasi lembaga selama masih menjabat sebagai seorang karyawan. Secara keseluruhan gaya komunikasi pemimpin yang efektif akan memberikan

pengaruh yang signifikan dengan kedisiplinan aturan kerja karyawan. Minimnya kedisiplinan karyawan dapat menyebabkan kerugian di suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang efektif dari pemimpin dapat memberikan pengaruh kearah hubungan yang positif, sehingga apabila iklim komunikasi yang positif mengalami perbaikan dan peningkatan maka akan memberikan dampak yang positif juga pada kedisiplinan karyawan terutama dalam penggunaan Alat Pelindung diri (APD).

PT. Andalas Agro Industri merupakan pabrik pengolahan buah kelapa sawit menjadi produk minyak mentah berupa Crude Palm Oil (CPO) yang berlokasi di Desa Air Rau, Jorong VI Koto Selatan, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Perusahaan ini merupakan perusahaan industri yang menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai peraturan perusahaan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang-Undang ini mengatur dengan jelas tentang kewajiban pemimpin tempat kerja dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja. Dan sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomer PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri. Menurut pra-riset atau observasi pendahuluan, peneliti menemukan kasus mengenai tidak patuh nya atau kurang disiplin nya beberapa karyawan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat di lokasi kerja dan pada waktu operasional.

“Dalam penggunaan APD pelanggaran pasti ada, tidak seratus persen semuanya patuh, pelanggaran pasti tetap ada, cuma kita akan tetap melakukan kontrol”

***Sumber : Wawancara dengan Andri Setiawan Kepala Tata Usaha PT. Andalas Agro Industri Pada Tanggal 6 Agustus 2021 jam 10.25 WIB.***

Untuk mampu bertahan di tengah banyaknya saingan, perusahaan harus mampu menerapkan peraturan yang berlaku baik dari pemerintah maupun dari perusahaan itu sendiri dengan meningkatkan kualitas kerja dan kualitas sumber daya manusianya, gaya komunikasi pemimpin yang baik perlu dilakukan kepada karyawan PT. Andalas Agro Industri. Hal ini sangat perlu untuk meningkatkan kedisiplinan aturan kerja karyawan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri

(APD) sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Gaya Komunikasi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Karyawan di PT. Andalas Agro Industri”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan penggunaan alat pelindung pada karyawan di PT. Andalas Agro Industri?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan penggunaan alat pelindung pada karyawan di PT. Andalas Agro Industri?
2. Untuk mengetahui bagaimana hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan di PT. Andalas Agro Industri?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan melalui gaya komunikasi pemimpin.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus di lapangan sehingga hal-hal yang masih kurang dapat diperbaiki dan sebagai bahan yang dijadikan pedoman bagi rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu

Komunikasi Universitas Drama Andalas dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah mengenai gaya komunikasi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan.